

## ABSTRAK

Pada saat ini kepedulian terhadap lingkungan menjadi hal yang sangat penting. Untuk itu badan usaha memerlukan suatu perspektif yang dapat membantu dalam memperhatikan lingkungan disekitarnya karena hal ini akan berdampak pada kinerja badan usaha itu sendiri. Perspektif tersebut adalah *environmental management accounting* (EMA). Dalam penerapan *environmental management accounting* (EMA), hal pertama yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah *input*, proses dan *outputnya*. Oleh sebab itu memerlukan alat *environmental cost accounting* (ECA) untuk membantu dalam menerapkan *environmental management accounting* (EMA). Penggunaan alat *environmental cost accounting* (ECA) ini memerlukan satu alat lagi yang dapat mempermudah dalam pelaksanaannya, yaitu *material and energy flow accounting* (MEFA). Melalui kedua alat tersebut, penerapan *environmental management accounting* (EMA) bukan hanya berdampak pada lingkungan saja tetapi juga berdampak pada proses produksi di badan usaha tersebut. Seperti halnya pada PT. Pramono Irindo Jaya, salah satu badan usaha di Sidoarjo yang memproduksi kancing. Selama ini terjadi *inefisiensi* proses produksi pada bagian laboratorium dan sheet sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan penilaian kinerja. Dengan adanya *environmental management accounting* (EMA) ini maka PT. Pramono Irindo Jaya dapat melakukan penilaian kinerja yang tepat dan dapat menganalisis *input*, proses dan *outputnya* secara mendetail yang berdampak pada biaya yang dikeluarkan badan usaha ini sehingga jangka panjangnya akan berdampak pada *cost reduction* bagi badan usaha tersebut.